

Pemberdayaan Pelaku UKM Dimasa Pandemi dengan Memanfaatkan Media Digital di Wilayah Rw. 10

Dwiki Septian Primananda¹, Ummi Kholisoh Sitorus², Widya Nur Amalia³, Ridwan Rustandi⁴.

¹ Bimbingan Konseling Islam, Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung;
e-mail: dwikiseptian06@gmail.com

² Ekonomi Syariah, Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Gunung Djati Bandung;
e-mail: ummisitorus96@gmail.com

³ Ekonomi Syariah, Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Gunung Djati Bandung;
e-mail: widyanuramalia17@gmail.com

⁴ Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung;
e-mail: ridwanrustandi@uinsgd.ac.id

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) DR merupakan sebuah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan mahasiswa sebagai peserta dan dosen sebagai pembimbing yang berfokus pada tema bermitra dengan Satgas Covid-19 dan unsur terkait yang ada di wilayah Rw 10 Kel. Kopo. Pandemi Covid-19 sangat berdampak terhadap kondisi masyarakat Indonesia baik kesehatan, pendidikan dan ekonomi. Indonesia di hadapkan dengan banyak persoalan dalam aspek ekonomi akibat dari pandemi Covid-19. Kondisi perekonomian di Indonesia dan upaya pemulihannya saat ini menjadi fokus baru dalam upaya penanganan.. Aturan-aturan yang telah dikeluarkan ini berdampak pada berbagai bidang, salah satunya ekonomi. Hal tersebut terjadi karena banyak kepala keluarga yang kehilangan pekerjaan mereka, sehingga mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan hidup terutama bahan pangan. Metodologi yang kami gunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan partisipatif yang mengutamakan peran aktif dan keterlibatan mitra yang didampingi. Pengabdian kepada masyarakat atau Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada kali ini dilakukan dengan tujuan untuk melakukan pendampingan dan penelitian UKM yang ada di sekitar wilayah Rw 10 dengan harapan dapat membantu para pelaku UKM ini untuk mengupgrade usahanya dan mencari solusi untuk permasalahan yang ada pada UKM di masa pandemi Covid 19 ini. Kami juga berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Kata Kunci: pengabdian, Covid-19, digital marketing.

Abstract

The DR Real Work Lecture (KKN) is a community service activity that involves students as participants and lecturers as supervisors that focus on the theme of partnering with the COVID-19 task force and related elements in the Rw 10 Kel area. Kopo. The Covid-19 pandemic has greatly impacted the condition of the Indonesian people in terms of health, education and

economy. Indonesia is faced with many problems in the economic aspect as a result of the Covid-19 pandemic. The current economic condition in Indonesia and its recovery efforts have become a new focus in handling efforts. The regulations that have been issued have an impact on various fields, one of which is the economy. This happens because many heads of families have lost their jobs, so they have difficulty in meeting the necessities of life, especially food. The methodology that we use in this research is a participatory approach that prioritizes the active role and involvement of assisted partners. Community service or Real Work Lectures (KKN) this time are carried out with the aim of providing assistance and research for SMEs around the Rw 10 area. with the hope of helping these SMEs to upgrade their businesses and find solutions to the problems that exist in SMEs during this Covid 19 pandemic. We also hope that this research can be useful for readers.

Keywords: *dedication, Covid-19, digital marketing.*

A. PENDAHULUAN

Pengabdian masyarakat merupakan kegiatan yang mencakup upaya-upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia diantaranya dalam hal perluasan wawasan, pengetahuan dan peningkatan keterampilan yang dilakukan oleh civitas akademika. Pengabdian tersebut dilakukan sebagai wujud tri dharma perguruan tinggi yaitu mahasiswa terjun ke masyarakat untuk berperan aktif dalam meningkatkan kesejahteraan dan memberdayakan masyarakat luas, terlebih bagi masyarakat yang ekonominya lemah . Pengabdian masyarakat yang dilakukan yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN), dengan pelaksanaan yang berbeda dari biasanya karena dilakukan di masa pandemi Covid-19. Karena itu Universitas Islam Negeri (UIN) Bandung mengusung tema KKN DR Sisdamas yaitu Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah berbasis Sistem pemberdayaan masyarakat.

Indonesia saat ini sedang dihadapkan pada bencana nasional berupa pandemi covid-19. Penyebaran covid-19 tercatat sangat cepat dan masif di Indonesia. Pandemi covid-19 ini disinyalir bukan hanya menyerang kesehatan, namun juga ekonomi secara global, tak terkecuali Indonesia. Menanggapi hal tersebut, Menteri Keuangan Sri Mulyani mengatakan bahwa covid-19 akan memperburuk ekonomi Indonesia, bahkan pertumbuhan ekonomi diprediksi bakal tumbuh hanya sebesar 2,5 persen bahkan bisa mencapai nol persen (<https://www.merdeka.com/uang/virus-corona-terjadi-6-bulan-daya-beli-masyarakat-terpukul-paling-berat.html>).

Berbagai pihak ingin berpartisipasi dalam memerangi pandemi Covid-19 yang saat ini melanda Indonesia. Begitu pula pemerintah yang melakukan berbagai upaya untuk memerangi penyebaran pandemi ini dengan mengeluarkannya aturan dalam

memutuskan mata rantai Covid-19 dengan pembatasan sosial seperti PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) yang berlaku mulai April 2020. Selain itu pemerintah juga melakukan berbagai upaya untuk meminimalisir dampak dari pandemi covid 19 terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Upaya yang dilakukan pemerintah guna pemulihan ekonomi yaitu dengan menyalurkan berbagai macam jenis bantuan.

Berbagai jenis bantuan yang di salurkan oleh pemerintah selama masa pandemi covid 19 di antaranya :

- 1) PKH (Program Keluarga Harapan)
- 2) BPNT non PKH (Bantuan Pangan Non Tunai)
- 3) BST (Bantuan Sosial Tunai)
- 4) BSU (Bantuan Subsidi Upah)
- 5) Banprov (Bantuan Provinsi)
- 6) Prakerja
- 7) BPUM (Banpres Produktif Usaha Mikro)
- 8) Subsidi listrik PLN
- 9) Subsidi Kuota Pelajar

Berbagai jenis bantuan telah pemerintah salurkan bagi masyarakat yang kurang mampu dan terdampak oleh pandemi Covid-19 guna pemulihan ekonomi di masa pandemi ini. Salah satu jenis bantuan yang telah di salurkan pemerintah guna menggenjot roda perekonomian Indonesia adalah bantuan BPUM (Banpres Produktif Usaha Mikro). Bantuan ini bertujuan untuk membantu para pelaku UMKM khususnya UKM agar dapat mempertahankan dan menjalankan usahanya di masa pandemi covid 19.

Menurut M. Kwartono, pengertian UMKM adalah kegiatan ekonomi rakyat yang punya kekayaan bersih maksimal Rp 200.000.000,- dimana tana dan bangunan tempat usaha tidak diperhitungkan. Atau mereka yang punya omset penjualan tahunan paling banyak Rp1.000.000.000,- dan milik warga negara Indonesia.

Ciri-ciri dan kriteria dari UMKM menurut Undang-Undang; *Pertama*, Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada didalam usaha tersebut belum mumpuni. *Kedua*, Tingkat pendidikan dari SDM yang ada diusaha tersebut relatif rendah. *Ketiga*, Modal didapatkan dari non bank, padahal akan lebih baik dan legal jika modal bisa didapatkan dari bank atau creditor. *Keempat*, Usaha yang dijalankan biasanya belum memiliki ijin usaha serta NPWP dan legalitas. *Kelima*, Usaha yang dijalankan belum memiliki sistem administrasi yang lengkap dan segi keuangan juga belum dibedakan mana yang pribadi dan mana yang usaha. *Keenam*, Lokasi usaha masih di daerah rumah bukan dan kurang strategis. *Ketujuh*, Manajemen masih dilakukan secara sederhana. *Kedelapan*, Pegawai atau karyawan yang dimiliki masih sedikit mungkin 5 samapi 10 orang. *Kesembilan*, Belum masuk dalam impor dan ekspor walaupun ada

masih sangat sedikit. *Kesepuluh*, Usaha yang dilakukan masih dalam cakupan yang kecil.

Berdasarkan kriteria dari UMKM di atas dapat disimpulkan bahwa UMKM merupakan suatu usaha dalam bidang ekonomi terutama dagang yang dikelola oleh suatu badan usaha atau individu yang memenuhi kriteria usaha mikro dan usaha kecil. Saat ini UMKM menjadi salah satu yang diprioritaskan oleh pemerintah. Adanya UMKM ini diharapkan bisa meningkatkan perekonomian yang ada di Indonesia.

Oleh karena itu kegiatan pengabdian kepada masyarakat atau KKN pada kali ini di tujukan dengan tujuan pemberdayaan masyarakat khususnya masyarakat yang merupakan pelaku ukm ataupun penerima bantuan BPUM. Pengabdian kepada masyarakat kali ini bertujuan untuk melakukan pendampingan ukm dan penelitian pengaruh adanya bantuan yang di salurkan pemerintah terhadap ukm yaitu BPUM.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nina Karlina, Hilman Abdul Halim, dkk. Dengan judul "Pemberdayaan Kewirausahaan Masyarakat Desa Cisempur Dan Pendampingan Kewirausahaan Berbasis Ecommerce." Dalam penelitian ini ditemukan bahwa pembahasan program dalam penelitian ini adalah pengembangan yakni dalam hal branding serta marketing produk. Output dari kegiatan yang dilakukan oleh Nina, dkk adalah mengadakan talkshow pemberdayaan jiwa kewirausahaan bertempat dibalai desa Cisempur. Rekomendasi yang Nina,dkk. berikan kepada masyarakat Desa Cisempur adalah pemanfaatan internet yang tengah pesatnya guna mengejar ketertinggalan pada pasar digital.

Sedangkan penelitian terdahulu lainnya yang diteliti oleh Naswandi Nur dan Listiyani Lia Wijayanti. Dengan judul "Pendampingan Usaha Mikro Yang Terdampak Covid-19 Melalui Pelatihan Penggunaan Media Sosial Dalam Pemasaran Produk." Dalam penelitian ini ditemukan bahwa pembahasan program dalam penelitian ini adalah Pada pertemuan tersebut telah disampaikan informasi-informasi mengenai latar belakang, target, sasaran dan tujuan kegiatan. Indikator-indikator tersebut memiliki satu tujuan prinsip, yaitu meningkatkan kesejahteraan mitra serta meningkatkan pengetahuan mitra dalam memasarkan produk secara online. Kegiatan sosialisasi dilakukan dengan cara diskusi dan tanya jawab. Pelatihan pemanfaatan digital marketing dengan menggunakan whatsapp dan instagram sebagai media pemasaran online dilakukan beberapa kali dalam selama bulan Agustus 2020.

Berdasarkan penelitian – penelitian terdahulu tersebut penulis tertarik untuk menulis dan melakukan penelitian terhadap ukm di wilayah penulis melaksanakan kkn dengan judul "Pemberdayan Pelaku UKM dimasa Pandemi Dengan Memanfaatkan Media Digital di Wilayah RW 10."

B. METODOLOGI PENGABDIAN

Metode pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan mengadopsi tahapan pengabdian dari rumah berbasis pemberdayaan masyarakat (DR Sisdamas) yang diusung oleh Tim Pusat Pengabdian LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung, yang terdiri dari tahapan Siklus I hingga IV. Dengan tetap menjaga protokol kesehatan, para peserta KKN-DR dan DPL memulainya dengan observasi lapangan (tansec) dan Refleksi Sosial (Social Reflection) untuk melihat secara sekilas potensi dan permasalahan yang ada di wilayah Kelurahan Kopo. Setelah berbincang dengan pihak kelurahan dari staf umkm dan kesos kita memutuskan untuk melakukan pengabdian di wilayah Rw 10.

Kami memutuskan untuk memilih ukm untuk di lakukan penelitian dengan kriteria usaha yang ada sejak telah terjadinya pandemi Covid 19. Data yang dikumpulkan tidak hanya melalui wawancara tetapi juga melalui obervasi partisipatif saat pelaksanaan KKN-DR Sisdamas berlangsung. Para peserta KKN-DR aktif melakukan penelitian terkait strategi pemasaran, teknik penjualan yang di lakukan serta target pasar yang ingin di capai oleh pelaku UKM yng bersangkutan.

Ukm yang kami jadikan objek penellitia adalah ukm di bidang kuliner. Bidang kuliner memiliki pasar yang besar dan dapat dimulai dengan modal kecil. Pilihan menjalani UKM makanan memiliki peluang besar karena variasinya yang beragam dan penyajian yang variatif. Usaha bisa dimulai dengan menitipkan produk pada toko lain, angkringan, kafe atau berjualan secara online. Semua bisa disesuaikan dengan modal yang dimiliki dan kemampuan SDM.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan mulai dari tanggal 3Agustus 2021 di sekitar daerah RW 10 Kopo. Peserta KKN-DR melakukan pendampingan UMKM di sekitaran wilayah Rw 10 Kopo. Metode yang dilakukan dengan cara melakukan survey terlebih dahulu kemudian memilih 2 sample untuk di teliti dan di lakukan pendampingan. Proses tahapan melalui berbagai tahapan :

1. Tahapan Survey

Pada tahap ini peserta KKN DR melakukan survey ke beberapa pelaku UKM yang ada di wilayah Rw 10 untuk nantinya menentukan berapa UKM yang akan di jadikan sample penelitian dan juga pelaksanaan kegiatan pendampingan. Pada masa pandemi covid 19 ini banyak pelaku UKM yang kesulitan di karnakan tidak stabilnya roda ekonomi di Indonesia. Untuk mendukung para pelakku UKM pemerintah menyalurkan bantuan untuk menyokong para pelaku UKM supaya dapat bertahan dan menaikan pertumbuhan ekonomi di masa pandemi covid 19 yaitu BPUM

(Banpres Produktif Usaha Mikro). Tim KKN DR pun sepakat untuk melakukan penelitian dan pendampingan kepada 2 pelaku usaha UKM yang mendapat bantuan BPUM.

2. Tahapan Wawancara

Pada tahap ini peserta KKN DR melakukan sesi wawancara bersama pelaku UKM untuk mengetahui strategi pemasaran, teknik penjualan dan juga target market yang di tentukan. Kami juga bertanya perihal kesulitan dari penjualan di masa pandemi dan mencari solusi untuk permasalahan tersebut.



3. Tahap pendampingan

Setelah di lakukan tahap wawancara kami melakukan tahap pendampingan guna membantu pelaku UKM terkait permasalahan yang mereka alami. Kami juga melakukan pendampingan untuk salah satu UKM mendaftarkan usahanya pada Platform seperti Shopeefood dan Grabfood.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Rudjito (2003) Mengemukakan bahwa pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah usaha yang punya peranan penting dalam perekonomian Negara Indonesia, baik dari sisi lapangan kerja yang tercipta maupun dari sisi jumlah usahanya.

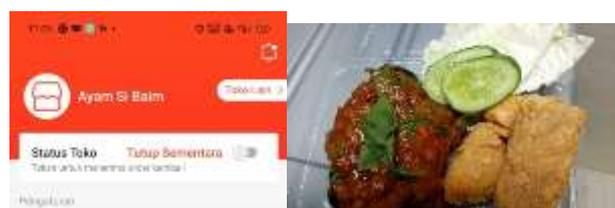
Hasil dari pendampingan UKM yang telah dilakukan oleh tim KKN DR di wilayah Rw 10 Kopo. Hasil identifikasi didapat bahwa di masa pandemi ini para pelaku UKM di wilayah Rw 10 dapat bertahan hingga saat ini bahkan terdapat UKM yang justru baru muncul pada masa pandemi covid 19 ini. Hal itu disebabkan banyak faktor seperti karena PHK, Dll. Oleh karena itu kami memutuskan untuk mengambil 2 sample UKM dengan kriteria penerima BPUM dan merupakan UKM yang muncul setelah adanya pandemi Covid 19.

Selain itu kami juga menemukan bahwa dampak dari pandemi tidak hanya berdampak negatif. Hal ini dibuktikan dengan munculnya banyak UKM yang justru muncul sejak terjadinya pandemi covid 19 ini. Banyak potensi dari masyarakat wilayah Rw 10 Kopo ini yang mestinya dapat dikembangkan. Tim KKN pun membantu salah satu UKM untuk mendaftarkan UKM nya di platform Shoppefood dan Grabfood.

Pelaku UKM yang kami jadikan sample untuk penelitian dan kami dampingi merupakan UKM di bidang kuliner. 2 Pelaku UKM ini merupakan Ibu Rumah Tangga yang tadinya bekerja namun dikarenakan beberapa hal akhirnya resign dan membuat usaha dari rumah. Pelaku UKM pertama merupakan Ibu rumah tangga yang resign dari pekerjaannya untuk mendampingi anak anaknya belajar online di masa pandemi Covid 19 produk yang beliau jual berupa cuanki, cilok kuah dan baso. Target pasarnya merupakan warga yang berada di sekitar rumah beliau.



Pelaku UKM yang kedua ini merupakan Ibu Rumah Tangga yang resign dikarenakan menikah dan saat ini sedang hamil namun beliau dapat membuat usaha ini dari rumah. Produk yang dijual merupakan ayam geprek, ayam penyet dan ayam bakar. Kami membantu pelaku usaha UKM ini untuk mendaftarkan usahanya di platform Shoppefood dan Grabfood. Usaha UKM ini beliau beri nama Ayam geprek, Ayam Penyet dan Ayam Bakar Baim dan saat ini telah tersedia di platform Shoppefood dan Grab Food.





Hasil dari pendampingan dan penelitian UMKM oleh tim KKN DR ini adalah terdapat banyak potensi dari warga masyarakat Rw 10 ini. Banyak kemudahan dan pesatnya penggunaan teknologi pelayanan online seperti E Commerce Shoppe, Grab dan lain lain. Dari mulai pelayanan untuk belanja kebutuhan pakaian, makanan, dll dapat menjadi peluang untuk para pelaku UKM untuk dapat berjualan dengan lebih mudah dan fleksibel.

E. PENUTUP

Pandemi pada saat ini tidak lah selalu negative akan tetapi memberikan energi positif kepada pelaku UKM, dimana pelaku UKM dapat memanfaatkan digital marketing melalui platform ecommerce seperti shopeefood dan grabfood yang digandrungi oleh peminatnya.

Selain itu bantuan berupa BPUM dari pemerintah dapat membantu memulihkan perekonomian masyarakat dengan bantuan tersebut dijadikannya modal usaha oleh pelaku UKM yang kami datangi.

Dengan begitu kami menarik simpulan bahwa pelaku UKM penting akan hal mencari informasi terupdate agar dapat mengembangkan usaha mereka melalui platform digital, usaha yang ditampilkan berupa makanan ini memberikan manfaat bagi pengguna gadget dengan mudah membeli produk dari pelaku UKM secara daring.

Mengingat pandemi ini belum berakhir dan masih berkelanjutan alangkah baiknya program ini berlanjut agar pihak-pihak lain merasa terketuk hatinya untuk saling membantu sesama kepada para pelaku UKM dan pemberian modal usaha yang berkelanjutan memberikan dampak positif juga bagi masyarakat yang ingin berkembang.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, seiring berjalannya waktu sampai satu bulan penuh izinkan penulis menyampaikan rasa syukur kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya. Kemudian juga terima kasih kepada pihak warga setempat telah

membantu berjalannya kegiatan ini dengan lancar dan mensukseskan kegiatan ini tanpa pihak setempat kami tidak ada apa-apanya yang masih berproses ini, tak lupa juga kedua orangtua yang telah mendukung kegiatan kami. Kami haturkan terima kasih dan rasa hormat serta kami banggakan. Bapak Ridwan Rustandi, M.Sos selaku Dosen Pembimbing Lapangan dari Kelompok 49. Bapak Ketua RW 10 Kelurahan Kopo, Kecamatan Bojongloa Kaler. Babinsa, Bhabinkantibmas, Karang Taruna, TSKS Kelurahan Kopo dan Kecamatan Bojongloa Kaler. Ibu Popi Puspita selaku owner cilok kuah. Ibu Mega selaku owner ayam geprek, ayam penyet, ayam bakar baim. Warga RW 10 Kelurahan Kopo, Kecamatan Bojongloa Kaler. Rekan-rekan Kelompok KKN-DR 49.

G. DAFTAR PUSTAKA

- <https://kompaspedia.kompas.id/baca/paparan-topik/ekonomi-indonesia-pada-masa-pandemi-covid-19-potret-dan-strategi-pemulihan-2020-2021> Antunious Purwanto (diakses tanggal 8 September 2021)
- Darmalaksana, Wahyudin (2021) Melawan Covid-19 dengan Agama dan Sains (Medis) untuk Normal Baru Di Indonesia.
- <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/2939/dukungan-pemerintah-bagi-umkm-agar-pulih-di-masa-pandemi> (diakses tanggal 8 September 2021)
- Qotrunnada Ratri Hamidah, Agung Tri Pambudi Sejati, Ana Zulfatu Mujahidah. The Development of Small and Medium Businesses (MSMEs) Based on Tecnology to Deal with The Industrial Revolution 4.0. Universitas Sebelas Maret
- Naswandi Nur, Listiyani Lia Wijayanti (2020) Pendampingan Usaha Mikro Yang Terdampak Covid-19 Melalui Pelatihan Penggunaan Media Sosial Dalam Pemasaran Produk. Jurnal UMJ
- Nina Karlina, Hilman Abdul Halim, Dkk. (2019) PEMBERDAYAAN KEWIRAUSAHAAN MASYARAKAT DESA CISEMPUR DAN PENDAMPINGAN KEWIRAUSAHAAN BERBASIS ECOMMERCE. Vol. 2, No.3, Hal 262 – 269
- <https://idcloudhost.com/pengertian-umkm-menurut-undang-undang-kriteria-dan-ciri-ciri-umkm/> di akses pada 24 September 2021
- <https://accurate.id/bisnis-ukm/pengertian-ukm/> di akses pada 24 September 2021

[Chicago Manual of Style 17th edition \(full note\)](#)

- INLINE CITATION** John L. Campbell and Ove K. Pedersen, "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success," *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32, <https://doi.org/10.1177/0010414006286542>.
- BIBLIOGRAPHY** Campbell, John L., and Ove K. Pedersen. "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success." *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32. <https://doi.org/10.1177/0010414006286542>.